

Peran identitas dan gaya komunikasi dalam pembentukan konsep diri guru di daerah terdepan, terluar dan tertinggal (studi fenomenologi pada guru SM3T Universitas Negeri Jakarta) = The role of identity and communication styles in self concept formation of frontier outermost and disadvantaged region teacher phenomenology study on SM3T teacher from Jakarta State University

Firman Hidayat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432468&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Perbedaan identitas dan gaya komunikasi selalu ditemui seorang guru ketika dia ditugaskan untuk mengajar di daerah dengan budaya yang berbeda. Penelitian ini berusaha untuk menelaah peran identitas dan gaya komunikasi dalam pembentukan konsep diri guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap guru peserta SM3T Universitas Negeri Jakarta yang telah bertugas selama satu tahun di berbagai daerah terdepan, terluar dan tertinggal (3T) di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri guru yang mengajar di daerah 3T tidak terbentuk begitu saja, namun berkembang dari proses negosiasi identitas sebagai kelompok minoritas dan akomodasi perbedaan gaya komunikasi. Peran identitas dan gaya komunikasi dalam pembentukan konsep diri selain memperkuat konsep diri yang telah ada juga membentuk serta mengembangkan konsep diri yang belum disadari oleh guru di daerah 3T. Selain itu hasil penelitian menunjukkan identitas dan gaya komunikasi terjalin antara satu dan yang lainnya dalam pembentukan konsep diri guru di daerah 3T.

<hr><i>ABSTRACT

The difference of identity and communication style will be always experienced by teachers if they are assigned to teach in areas with different cultures. The aim of the study is to examine how identity and communication styles differences play role in the formation of their self concept. This is a qualitative research with phenomenology method. Data collection was gathered by depth interviews with participating SM3T teachers from Jakarta State University who have served in various 3T (frontier, outermost and disadvantaged) regions in Indonesia for one year.

The results shows that the self concept of teachers who taught in 3T regions is not formed in instant, but it evolves from the negotiation identity process as a minority and accommodation differences in communication styles. The role of identity and style of communication in the formation of self-concept in addition to strengthening existing self-concept, it is also formed and developed the concept of self that has not been recognized by the teachers. In addition, the results also show that the identity and communication style cooperate together in the formation of self-concept of the teachers.</i>